



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN
MASYARAKAT KEPADA EKS PENDERITA KUSTA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JENGGAWAH
KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2007**

SKRIPSI

Oleh:

**FRISTY NOVITA HAPSARI
O32110101021**

**BAGIAN BIOSTATISTIK, KEPENDUDUKAN DAN EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2007**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN
MASYARAKAT KEPADA EKS PENDERITA KUSTA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JENGGAWAH
KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2007**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Fakultas Kesehatan Masyarakat (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

**Fristy Novita Hapsari
O32110101021**

**BAGIAN BIOSTATISTIK, KEPENDUDUKAN DAN EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2007**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN
MASYARAKAT KEPADA EKS PENDERITA KUSTA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JENGGAWAH
KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2007**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Fakultas Kesehatan Masyarakat (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

**Fristy Novita Hapsari
O32110101021**

**BAGIAN BIOSTATISTIK, KEPENDUDUKAN DAN EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kusta	7
2.1.1 Definisi Kusta	7
2.1.2 Penyebab Kusta.....	7
2.1.3 Gejala Klinis.....	7
2.1.4 Epidemiologi	9
2.1.5 Pengobatan	11

2.1.6 Pencegahan.....	12
2.1.7 Rehabilitasi Kusta	14
2.1 Penerimaan Masyarakat	15
2.3 Eks Penderita Kusta	17
2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Masyarakat kepada Eks Penderita Kusta	17
2.5 Kerangka Konseptual	24
2.6 Hipotesis Penelitian.....	25
 BAB 3. METODE PENELITIAN	 27
3.1 Jenis dan desain Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel dan Informan Penelitian.....	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.3.3 Informan Penelitian.....	28
3.4 Variabel, Definisi Operasional, Cara pengukuran dan Skala Data	29
3.4 Data, Sumber Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Teknik Penyajian dan Analisis Data	34
3.6 Alur Penelitian.....	35
 BAB 4. HASIL PENELITIAN	 36
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	37
4.2 Hasil Penelitian.....	37
4.2.1 Karakteristik Responden	38

4.2.2 Peran Puskesmas, Dinas Sosial, Kader Posyandu dan Tokoh Masyarakat	39
4.2.3 Penerimaan Masyarakat kepada Eks Penderita Kusta	41
4.3 Hasil Analisis Statistik	41
 BAB 5. PEMBAHASAN	 43
5.1 Karakteristik Responden.....	43
5.1.1 Tingkat Pendidikan Responden.....	43
5.1.2 Tingkat Pengetahuan Responden	43
5.1.3 Stigma Responden.....	44
5.2 Peran Puskesmas, Dinas Sosial, Kader Kesehatan dan Tokoh Masyarakat kepada Eks Penderita Kusta.....	44
5.2.1 Peran Puskesmas	44
5.2.2 Peran Dinas Sosial	45
5.2.3 Peran Kader Posyandu	46
5.2.4 Peran Tokoh Masyarakat.....	46
5.3 Penerimaan Masyarakat kepada Eks Penderita Kusta...	47
5.4 Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan, Stigma, Peran Puskesmas, Dinas Sosial, Kader Posyandu dan Tokoh Masyarakat terhadap Penerimaan Masyarakat kepada Eks Penderita Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah	48
 BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	 54
6.1 Kesimpulan	54
6.2 Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Masyarakat kepada Eks Penderita Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2007

Fristy Novita Hapsari

*Bagian Biostatistik, Kependudukan dan Epidemiologi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember*

ABSTRAK

Penyakit kusta merupakan masalah kesehatan di dunia yang tidak berhenti pada tingginya jumlah kasus, tetapi juga berdampak pada psikososial penderita dan masyarakat. Masalah masih berlanjut meskipun penderita sudah sembuh. Leprofobia yang masih kuat di masyarakat mengakibatkan sulitnya penderita dan eks penderita kusta diterima di masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan masyarakat kepada eks penderita kusta di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah masyarakat umum di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah sebesar 33.186 jiwa pada tahun 2006. Besar sampel 97 orang. Pengambilan sampel dengan metode *proporsional random sampling*. Variabel bebasnya adalah tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, stigma, peran Puskesmas, peran Dinas Sosial, peran kader posyandu, peran tokoh masyarakat. Variabel terikatnya adalah penerimaan masyarakat. Analisis yang digunakan adalah dengan uji *chi square*. Hasil penelitian di dapatkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan masyarakat kepada eks penderita kusta adalah tingkat pendidikan ($p=0,245 > \alpha=0,05$), tingkat pengetahuan ($p=1,000 > \alpha=0,05$), stigma ($p=0,022 < \alpha=0,05$), peran Puskesmas ($p=0,428 > \alpha=0,05$), peran Dinas Sosial tidak ada nilai statistiknya, peran kader posyandu ($p=0,036 < \alpha=0,05$), peran tokoh masyarakat ($p=0,525 > \alpha=0,05$). Disimpulkan bahwa stigma dan kader posyandu mempengaruhi penerimaan masyarakat kepada eks penderita kusta.

Kata kunci: penerimaan masyarakat

*The Factors that Affect Social Acceptance toward the Former of Leper
at Working Area Jenggawah Public Health Centre
Jember Regency Year 2007*

Fristy Novita Hapsari

*Departement of Biostatistical, Demography and Epidemiology
Public Health Faculty, Jember University*

ABSTRACT

Leprosy is one of the health problem in the world that is not only increase of its patients, but also impact to social psychology of leper and community. The problem could continue though the leper released from treatment (RFT). Leprofobia that is still strength in society cause community deny the leper and the former of leper. The aim of this study was analyzed the factors that affected social acceptance toward the former of leper at working area Jenggawah Public Health Centre Jember Regency Year 2007. This study was analytic research with cross sectional approach. The population was community at working area Jenggawah Public Health Centre in 2006. There were 33.186 people. The sample was limited 97 persons. The sample interpretation applied the proportionate random sampling technique. The independent variables were educational level, degree of knowledge, stigma, role of Public Health Centre, role of Social Service, role of community volunteer, role of public figure. The dependent variable was social acceptance. The data was analyzed by the chi-square technique. The result of the study concluded that the factors which affected to social acceptance toward the former of leper were educational level ($p=0,245 > \alpha=0,05$), degree of knowledge ($p=1,000 > \alpha=0,05$), stigma ($p=0,022 < \alpha=0,05$), role of Public Health Centre ($p=0,428 > \alpha=0,05$), role of Social service is no statistic, role of community volunteer ($p=0,036 < \alpha=0,05$), role of public figure ($p=0,525 > \alpha=0,05$). It can be concluded that there were affection stigma and community volunteer with social acceptance toward the former of leper.

Keyword: social acceptance